

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.25% Ke Level 5,872.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,860-5,885).

Today's Info

- Harga Saham GMF Rp 390-510 per Lembar
- Anak Usaha KKGI Gunakan Dana Eksplorasi USD 1.34 Juta
- BCIP Serap Capex Rp 84 Miliar
- SDPC Akan Right Issue Untuk Ekspansi
- PTBA Stop Eksplorasi Tambang Baru
- RIMO Akuisisi Perusahaan Pengelola Hotel

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WSBP	Trd. Buy	452-456	432
PWON	Spec.Buy	680-695	630/625
BWPT	Trd. Buy	252-260	230
TINS	Spec.Buy	975-990	905
CTRA	Trd. Buy	1,195-1,210	1,125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.72	4,704

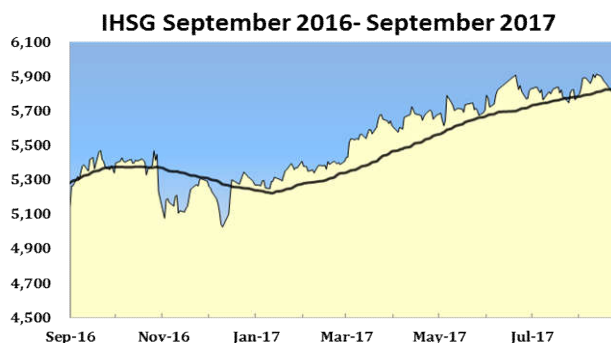
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
IKBI	12 Sep	EMS
DAYA	15 Sep	EMS
SMGR	15 Sep	EMS
ARTO	20 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BMRI	1 : 2	13 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	
IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep



JSX DATA			
Volume (Million Share)	6,714	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,368	5,860	5,885
Market Cap. (IDR Trillion)	6,440	5,845	5,905
Total Freq (x)	323,625	5,830	5,915
Foreign Net (IDR Billion)	(615.6)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,871.88	14.76	0.25%
Nikkei	19,545.77	270.95	1.41%
Hangseng	27,955.13	286.66	1.04%
FTSE 100	7,413.59	35.99	0.49%
Xetra Dax	12,475.24	171.26	1.39%
Dow Jones	22,057.37	259.58	1.19%
Nasdaq	6,432.26	72.07	1.13%
S&P 500	2,488.11	26.68	1.08%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.84	0.1	0.11%
Gold Price USD/Ounce	1336.93	-18.0	-1.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	11692.50	168.5	1.46%
Tin-LME (US\$/ton)	20880.00	210.0	1.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	2803.00	32.0	1.15%
Coal EUR (US\$/ton)	89.15	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.40	1.9	1.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13165.00	-39.0	-0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,887.3	4.84%	8.41%
Medali Syariah	1,709.0	1.28%	-0.40%
MA Mantap	1,586.5	1.95%	17.00%
MD Asset Mantap Plus	1,493.6	1.90%	9.24%
MD ORI Dua	2,000.0	4.69%	10.21%
MD Pendapatan Tetap	1,135.0	4.57%	6.34%
MD Rido Tiga	2,262.4	2.72%	12.72%
MD Stabil	1,186.5	3.27%	6.81%
ORI	1,874.0	4.71%	-0.44%
MA Greater Infrastructure	1,218.2	1.37%	-4.15%
MA Maxima	910.4	2.05%	-4.03%
MD Capital Growth	1,014.1	1.03%	1.46%
MA Madania Syariah	1,027.5	1.37%	-1.25%
MA Mixed	1,004.8	-7.22%	-7.42%
MA Strategic TR	1,019.2	-0.11%	0.17%
MD Kombinasi	780.4	2.85%	6.84%
MA Multicash	1,353.2	0.37%	6.10%
MD Kas	1,421.8	0.59%	6.27%

Harga Penutupan 11 September

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.25% Ke Level 5,872. Penutupan perdagangan saham di awal pekan tercatat naik seiring positifnya perdagangan saham di zona Asia. IHSG naik sebanyak +0.25% ke level 5,872 dengan kenaikan tertinggi dicatatkan sektor property dan real estate dan agrikultur masing-masing naik sebanyak +1.41% dan +1.39%. Sedangkan, tiga sektor yang masih tertekan, yaitu perdagangan, infrastruktur dan keuangan. Investor asing kembali catatkan aksi jual dengan *net sell* sebesar IDR615.6 miliar. Bursa saham asia juga tercatat di zona hijau seiring meredanya badai Irma di AS yang mulai reda dan Korea Utara tidak melakukan tes rudal lebih lanjut akhir pekan saat merayakan ulang tahun pendiriannya. Indeks saham Kospi Korea Selatan naik +0.66% ke level 2,359, Nikkei 225 Jepang naik +1.41% ke level 19,546, Hangseng naik +1.04% ke level 27,955 dan indeks FTSE Singapura berada pada posisi +0.00% di level 3,229.

Perdagangan saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik seiring meredanya kekhawatiran badai Irma yang melanda negeri paman sam tersebut serta dukungan saham-saham besar yang berhail catatkan penguatan. Kekuatan Badai Irma sudah berangsur-angsur mereda dan telah diturunkan ke kategori 1 atau badai tropis dengan lonjakan badai juga jauh lebih kecil dari perkiraan National Hurricane Center. Akhir pekan lalu, Badai Irma sempat mencapai kategori skala topan melanda pantai Florida, AS. Kerugian yang disebabkan oleh badai tersebut berada dibawah perkiraan sebelumnya. Pada penutupan perdagangan indeks DJIA naik +1.19% ke level 22,057, kenaikan tertajam sejam 1 Maret 2017 yang didukung saham Goldman Sachs, Apple, 3M dan perusahaan asuransi Travelers Cos. Nasdaq Composite naik +1.13% ke posisi 6,432. Indeks didukung saham-saham teknologi besar, termasuk Apple. Indeks S&P 500 naik +1.08% ke level 2,488 atau kenaikan harian terbaik sejak 24 April lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,860-5,885). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,871. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan menguji resistance level yang berada di 5,885. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, sementara RSI tampak mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,860. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 September - 15 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	-3,3%	6,3%	-3.0%
15	Ekspor (YoY)	Aug-2017	-	41,12%	8%
15	Impor (YoY)	Aug-2017	-	54,02%	10%
15	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	-0,27 miliar	0.15 miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Euro	Produksi Industri	Jul-2017	-	2,6%	-
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	-	6.4%	6.6%
13	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	-	10,5%	10,4%
13	AS	Stok Minyak Mentah	Week Ended Sept 7 th -	-	4.580 juta barel	-
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Aug-2017	-	USD-43 Miliar	USD-74,4 Miliar
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	-	0,1%	0,2%
14	AS	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	1,7%	1,8%
14	AS	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	0,1%	0,3%
14	Japan	Produksi Industri (MoM)	Jul-2017	-	-0,8%	-
15	Euro	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD26.6 miliar	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	0,6%	0,4%
15	AS	Produksi Industri (MoM)	Aug-2017	-	0,2%	0,4%
15	AS	Michigan Consumer	Sep-2017	-	96,8	-

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Beberapa asumsi makro dalam RAPBN 2018 yang disetujui oleh pemerintah dan DPR adalah sebagai berikut.

VARIABEL	PROYEKSI
PERTUMBUHAN EKONOMI	5,4%
INFLASI	3,5%
NILAI TUKAR	Rp13.400
SUKU BUNGA SPN 3 BULAN	5,2%
DEFISIT APBN/PDB	2,19%

Sumber: Kontan dan Sindo

- Target pembiayaan oleh utang di tahun 2018 lebih rendah.** Pemerintah menargetkan pembiayaan oleh utang di tahun 2018 sebesar Rp399,24 triliun atau sedikit lebih rendah Rp65 triliun dibandingkan dengan 2017 sekitar Rp464,24 triliun. Dari total utang tersebut, Rp414,7 triliun diperoleh melalui penerbitan SBN dan pinjaman (neto) negatif sebesar Rp15,5 triliun. (Sumber: Kontan dan liputan6)
- Penjualan eceran tumbuh negatif.** Penjualan eceran pada Juli 2017 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 3,3% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 6,3% (YoY). Berdasarkan kelompok makanan dan non makanan, kelompok non makanan mengalami kontraksi yang lebih besar yaitu 7,8% (YoY) sedangkan kelompok makanan berkontraksi sebesar 0,3% (YoY). Sementara berdasarkan jenis pengeluarannya, hanya ada dua jenis pengeluaran yang mampu tumbuh yaitu untuk suku cadang dan aksesoris sebesar 1,8% (YoY) dan barang budaya dan rekreasi sebesar 4,6% (YoY) sedangkan sisanya berkontraksi. Meskipun demikian, Bank Indonesia memprediksi secara umum eceran akan kembali tumbuh pada bulan Agustus 2017 dengan pertumbuhan sebesar 5,3% (YoY). (Sumber: Bank Indonesia)

GLOBAL

- Badai Harvey dan Irma diprediksi membuat pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) lebih rendah dan FFR dipertahankan hingga akhir tahun 2017.** Goldman Sachs dan Bank of Amerika Merrill Lynch mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal III-2017 masing-masing sebesar 1 poin persentase (ppt) dan 0,4 poin persentase (ppt). Selain itu, badai juga diperkirakan akan membuat disrupsi ekonomi yang pada akhirnya mendorong The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan (FFR) hingga akhir tahun 2017. (Sumber: CNBC)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Harga Saham GMF Rp 390-510 per Lembar

- PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF) menawarkan saham dengan rentang harga Rp390-Rp510 kepada investor dalam penawaran umum perdana saham (IPO). Manajemen GMF menyatakan perseroan mengharapkan dapat memperoleh dana USD 200 juta hingga USD 250 juta dari aksi korporasi ini.
- Perusahaan menawarkan 10,89 miliar lembar saham yang keseluruhannya merupakan saham baru. Masa penawaran akan berlangsung dari 2 hingga 4 Oktober 2017.
- IPO ini dilakukan untuk mendapatkan dana sebagai bagian dari rencana ekspansi GMF di masa mendatang. Sebesar 60% dana dari hasil bersih IPO ini akan digunakan oleh perseroan untuk keperluan belanja modal, kemudian 25% lainnya untuk modal kerja perusahaan, dan 15% sisanya untuk refinancing.
- Rencana ekspansi GMF akan berfokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas dengan cara memperbarui teknologi dan skill sumber daya manusia sehingga GMF dapat menjadi total solutions provider, memberikan layanan terintegrasi bagi pelanggan. (Sumber:bisnis.com)

Anak Usaha KKGI Gunakan Dana Eksplorasi USD 1.34 Juta

- Tercatat hingga Agustus 2017, anak usaha PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) menghabiskan dana eksplorasi sekitar USD1,34 juta. Kegiatan eksplorasi ini dilakukan di area Sub Blok Handil Bakti. KKGI mengumumkan laporan aktivitas eksplorasi pertambangan yang sudah dijalankan perseroan. Eksplorasi ini dijalankan oleh anak usaha perusahaan yakni PT Insani Baraperkasa.
- Perseroan masih berencana untuk melakukan beberapa aksi di blok pertambangan lainnya. Setelah itu, KKGI akan menetapkan sub blok yang potensial di tambang. KKGI juga masih mempelajari blok Separi untuk aktivitas pengeboran.
- Insani Baraperkasa beroperasi sejak 2006. KKGI memiliki 99,99% saham anak usaha ini. Insani Baraperkasa memiliki total aset USD57,69 juta per akhir Juni 2017. Berdasarkan laporan keuangan semester pertama, Insani Baraperkasa merupakan satu-satunya anak usaha KKGI yang sudah beroperasi. Anak usaha ini juga memiliki aset paling besar.
- Pada enam bulan pertama tahun ini, KKGI mencatat penjualan bersih USD38,06 juta. Dari total penjualan sebesar USD36,11 juta merupakan penjualan ekspor batubara. Pendapatan KKGI ini turun 21,53% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu USD48,50 juta. (Sumber:okezone.com)

BCIP Serap Capex Rp 84 Miliar

- PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) telah menggunakan anggaran belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 84 miliar per Juni 2017. Dana tersebut dialokasikan untuk pembebasan tanah senilai Rp 44 miliar dan pembangunan infrastruktur Rp 40 miliar.
- Edward Halim, Direktur Operasional BCIP mengatakan, biasanya capex dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur, pengembangan jalan, maupun pembebasan tanah-tanah baru di sekitar Kawasan Industri Millenium Industrial Estate milik BCIP.
- Menurut Ita Sugianti, Corporate Secretary Millenium Industrial Estate, sumber dana capex berasal dari internal.
- Sebagai catatan, capex BCIP tahun lalu dipatok sebesar Rp 225 miliar. Pengeluaran modal tersebut dialokasikan Rp 111 miliar untuk pembebasan tanah di Cikupa, Tangerang. Sisanya untuk pembangunan infrastruktur seperti gudang, jalan, dan turap. (sumber : kon-

Today's Info

SDPC Akan *Right Issue* Untuk Ekspansi

- PT Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC) berencana menerbitkan saham baru melalui hak memesan efek terlebih dulu (HMETD) alias rights issue. Dana yang diperoleh dari HMETD ini akan digunakan untuk menambah kontribusi penjualan obat generik.
- Dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) SDPC, Senin (11/9), para pemegang saham menyetujui rencana perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, alat kesehatan, dan makanan suplemen kesehatan untuk menerbitkan 590.909.091 saham baru lewat HMETD.
- Dengan nilai nominal Rp 100 per saham, perusahaan membidik dana minimum sebesar Rp 59 miliar dari rights issue ini. Dana tersebut nantinya akan digunakan perusahaan untuk mengakuisisi 15% saham PT Errita Pharma. Sementara sisanya akan digunakan untuk keperluan belanja modal SDPC.
- Dengan akuisisi tersebut, perusahaan berharap bisa memperluas bisnis penjualan obat generik mereka. Pasalnya, saat ini kontribusi penjualan obat generik mereka saat ini masih sangat kecil. (sumber : kontan.co.id)

PTBA Stop Eksplorasi Tambang Baru

- PT Bukit Asam Tbk selama enam bulan ke depan dari Oktober 2017 hingga Maret 2018, tidak akan menggelar eksplorasi. Khususnya, menambah sumber daya di luar area yang telah mendapatkan izin eksplorasi. Hingga kini, total sumber daya batubara PTBA mencapai 8,27 miliar ton, adapun total cadangan yang dapat ditambang sebesar 3,33 miliar ton.
- PTBA juga bermaksud menambah produksi batubara melalui akuisisi. Ada beberapa tambang dalam tahap *due diligence*. Meski demikian, belum ketahuan perusahaan mana yang akan diakuisisi. Meski begitu, PTBA perlu mengakuisisi tambang terutama di wilayah Kalimantan dikarenakan nilai kalornya yang lebih tinggi dibandingkan di Sumatra, dengan demikian harga jualnya juga lebih tinggi. (sumber: Kontan.co.id)

RIMO Akuisisi Perusahaan Pengelola Hotel

- PT Rimo International Lestari Tbk, emiten ritel yang telah beralih bidang usaha ke sektor properti, mengumumkan baru saja mengakuisisi satu perusahaan baru pengelola hotel di Kalimantan Barat senilai Rp90 juta. RIMO mengungkapkan bahwa akuisisi tersebut dilakukan melalui entitas anak perseroan yakni PT Matahari Pontianak Indah Mal yang 90% sahamnya dimiliki perseroan. Total aset perusahaan tersebut yakni Rp101,39 miliar, sementara total utangnya mencapai Rp100 miliar.
- Perusahaan yang diakuisisi yakni PT Indo Putra Khatulistiwa yang berlokasi di kota Pontianak, Kalimantan Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang perhotelan dengan total jumlah kamar yang dikelola sebanyak 137 kamar.
- Adapun, kinerja RIMO telah berbalik positif setelah aksi *backdoor listing* PT Hokindo Properti Investama. RIMO sukses menggelar *right issue* pada kuartal pertama tahun ini senilai Rp4,1 triliun untuk mengakuisisi perusahaan milik pengusaha Benny Tjokrosaputro tersebut..
- Pendapatan RIMO melonjak signifikan. Pada kuartal kedua tahun ini RIMO berhasil membukukan pendapatan Rp164,55 miliar, melonjak drastis 2.875% dari kinerja kuartal kedua tahun lalu yang hanya Rp5,53 miliar ketika perseroan masih menekuni usaha ritel. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.